

Faktor-faktor yang berhubungan dengan motivasi remaja untuk melepaskan diri dari ketergantungan NAPZA di Ruang Seruni RS Ongko Mulyo Jakarta

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20363873&lokasi=lokal>

Abstrak

Untuk mengatasi masalah ketidakdisiplinan atau ketidaktahuan remaja dalam program rehabilitasi diperlukan adanya motivasi dari diri remaja itu sendiri. Namun untuk merubah perilaku individu agar taat menjalankan program rehabilitasi untuk melepaskan diri dari ketergantungan NAPZA dipengaruhi oleh berbagai faktor antara lain : tingkat pengetahuan, status ekonomi keluarga, dukungan/support system, minat dan perubahan kondisi fisik.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang berhubungan dengan motivasi remaja untuk melepaskan diri dari ketergantungan NAPZA. Penelitian dilakukan di ruang rawat Seruni RS Ongko Mulyo Jakarta, dengan responden sampai selesai penelitian berjumlah 14 orang. Desain penelitian ini adalah deskriptif eksploratif, alat pengumpul data memakai check list dan skala Likert yang terdiri atas 28 item pernyataan. Analisa data dilakukan secara manual yang disajikan dalam bentuk tabel dan diagram batang.

Hasil penelitian menyatakan bahwa faktor - faktor yang mempengaruhi motivasi remaja untuk melepaskan diri dari ketergantungan NAPZA adalah tingkat pengetahuan 64,30%, status ekonomi 78,50%, support system 28,56%, perubahan kondisi fisik 64,30% dan minat 85,72%. Dari kelima faktor yang diteliti terlihat bahwa faktor minat paling dominan berhubungan dengan motivasi remaja untuk melepaskan diri dari ketergantungan NAPZA.

Mengingat hasil penelitian ini hanya bersifat eksplorasi, maka untuk penelitian selanjutnya agar variabel yang diteliti lebih dikembangkan dan menggunakan desain penelitian yang lebih kompleks dengan sampel yang diperbesar serta instrumen yang kesahihannya lebih tinggi. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dalam ilmu keperawatan saat ini dan yang akan datang.